

## **BAB IV**

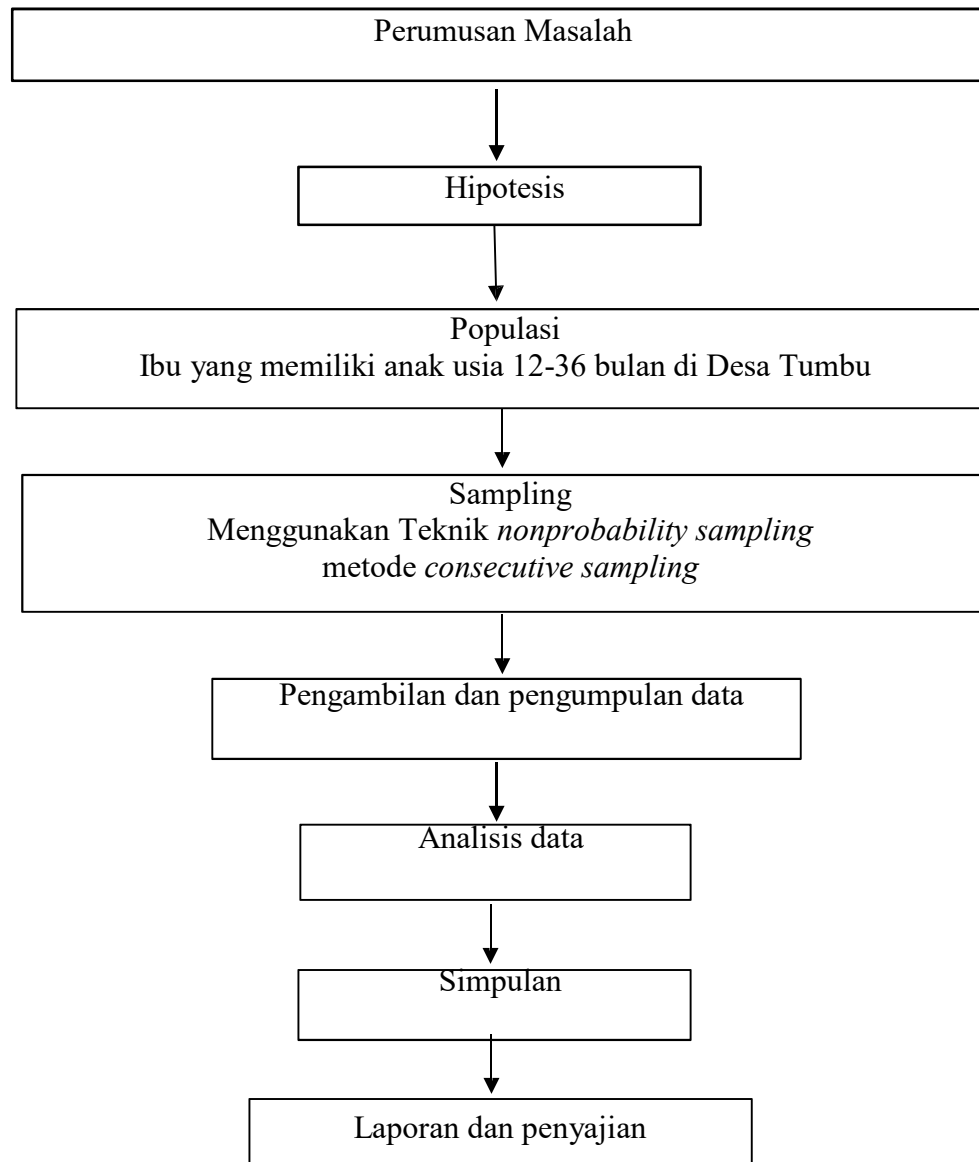
### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metoda yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik korelasional, yaitu untuk mengetahui hubungan variabel bebas (pengetahuan ibu) dengan variabel terikat (sikap ibu balita dalam stimulasi perkembangan anak usia 12-36 bulan). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *Cross Sectional*, dengan tujuan untuk mencari adanya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Penelitian ini dilakukan untuk mencari hubungan antara pengetahuan (variabel bebas) dengan sikap ibu tentang stimulasi perkembangan anak usia 12-36 bulan menurut buku KIA (variabel terikat). Data yang dikumpulkan meliputi data pengetahuan ibu tentang stimulasi perkembangan anak usia 12-36 bulan dan data tentang sikap ibu dalam stimulasi perkembangan anak usia 12-36 bulan menurut buku KIA yang akan dikumpulkan secara bersama dengan menggunakan kuesioner.

## B. Alur Penelitian



**Gambar 2. Bagan Alur Penelitian**

## C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tumbu, Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem yang berada di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Karangasem II. Waktu penelitian dilaksanakan pada 19 April 2021 sampai 20 Mei 2021.

Alasan utama dipilihnya desa Tumbu sebagai tempat penelitian adalah:

1. Memiliki cakupan SDIDTK Balita terendah diantara 6 desa yang berada diwilayah UPTD Puskesmas Karangasem II yaitu 51, 93% pada tahun 2020.
2. Terdapat penemuan kasus baru gangguan perkembangan pada bulan Februari 2021.
3. Belum pernah dilakukan penelitian yang serupa sebelumnya.

#### **D. Populasi Dan Sampel Populasi**

Keseluruhan objek yang dikaji karakteristiknya dalam penelitian disebut sebagai populasi. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Setiawan dan Saryono, 2011). Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki anak usia 12-36 bulan di Desa Tumbu yang berjumlah 162 orang.

##### **1. Sampel**

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki anak usia 12-36 bulan di desa Tumbu yang memenuhi kriteria penelitian.

##### **2. Jumlah dan besar sampel**

Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Uji hipotesis beda 2 proporsi yaitu sebagai berikut:

$$N = \frac{\{Z_{1-\frac{\alpha}{2}}\sqrt{2P(1-P)} + Z_{1-\beta}\sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)}\}^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

Keterangan:

$$Z_{1-\frac{\alpha}{2}} = 1,96 \text{ (ketetapan)}$$

$$Z_{1-\beta} = 0,84 \text{ (ketetapan)}$$

$$P = \frac{P_1 + P_2}{2}$$

$P_1 = 0,30$  ( Literatur review: prevalensi gangguan perkembangan usia 12-36 bulan)

$P_2 = 0,60$  ( Literatur review: prevalensi anak usia 12-36 bulan tidak mengalami gangguan perkembangan)

Jumlah populasi ( ibu yang memiliki balita usia 12- 36 bulan) yang ada di desa Tumbu adalah 162 orang.

$$N = \frac{\{Z_{1-\frac{\alpha}{2}}\sqrt{2P(1-P)} + Z_{1-\beta}\sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)}\}^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

$$n = 42$$

Jadi jumlah sampel yang dibutuhkan adalah: 42 orang.

### 3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan teknik *consecutive sampling*. Sampel yang digunakan adalah semua subyek yang datang berurutan dan memenuhi kriteria pemilihan dimasukkan ke dalam penelitian sampai jumlah subyek terpenuhi (Setiawan dan Saryono., 2011). Responden penelitian ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu yang memiliki anak usia 12-36 bulan yang datang ke posyandu.
- 2) Ibu balita yang tingkat pendidikannya pendidikan dasar sampai dengan pendidikan menengah.

3) Ibu yang memiliki anak lebih dari satu.

b. Kriteria eksklusi

1) Ibu balita yang tidak berdomisili di Desa Tumbu.

## **E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah merupakan data primer, karena data yang dikumpulkan diperoleh langsung dari sumber data dengan menggunakan kuisisioner dan pengumpulan data dilakukan secara langsung oleh peneliti terhadap sampel penelitian.

### **2. Cara pengumpulan data**

Pengumpulan data dilaksanakan setelah mendapatkan ijin penelitian. Sebelumnya peneliti menyampaikan maksud dan tujuan penelitian kepada Kepala UPTD Puskesmas Karangasem II dan bidan koordinator program KIA. Setelah menerima ijin dari tempat penelitian, maka kegiatan dilanjutkan pada proses pengumpulan data.

Pengumpulan data dilakukan kepada responden yang masuk kedalam kriteria inklusi. Saat pelaksanaan pengumpulan data dilakukan di posyandu menggunakan kuesioner. Sebelum melakukan pengumpulan data peneliti memberikan penjelasan kepada responden tentang tujuan dan manfaat penelitian yang akan dilakukan. Peneliti juga tetap menghimbau agar responden tetap memperhatikan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 (3 M ), yaitu: memakai masker, mencuci tangan dan tetap menjaga jarak, Responden yang bersedia ikut

dalam penelitian diberikan untuk menandatangani *informed consent* ( surat pernyataan persetujuan sebagai responden). Setelah responden menandatangani *Informed consent* kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data.

### 3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner yang digunakan peneliti sebelumnya dilakukan uji validitas oleh pakar dalam hal ini adalah dosen pembimbing skripsi dan uji realibilitas. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap dari responden tentang stimulasi perkembangan pada anak usia 12-36 bulan menurut buku KIA.

Pengukuran validitas kuisisioner dilakukan untuk mengetahui tingkat ketepatan dan kecermatan alat ukur untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Notoatmodjo, 2018). Valid atau tidaknya instrument pengumpulan data dihitung dengan rumus *korelasi product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = korelasi product moment

N = jumlah sampel

X = skor variabel X

Y = skor variabel

XY = skor variabel X dikalikan Y

Dikatakan signifikan jika nilai r hitung lebih besar saat dibandingkan dengan r tabel pada tabel r Product Moment ( $r_i > r_t$ )

Uji realibilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Setiawan dan Saryono,2011). Pada penelitian ini menggunakan pendekatan konsistensi internal yaitu hanya melakukan satu kali tes/ uji coba pada sekelompok subyek. Uji reliabelitas dihitung dengan rumus -*Cronbach* :

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r = Koefisien reliabelitas yang dicari

k = banyaknya butir pertanyaan

$s_i^2$  = varians butir-butir pertanyaan (soal)

$s_t^2$  = varians skor total

Pada uji reliabelitas -*Cronbach*, angka koefisien reliabelitas berada dalam rentang 0-1,00. Semakin tinggi koefisien reliabelitas mendekati angka 1,00 berarti semakin reliabel.

## **F. Pengolahan Dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan data**

Pengolahan data dalam penelitian dapat dilakukan dengan dua cara yaitu secara manual dan dengan komputer (Ariani, 2014). Penelitian ini dalam mengolah data menggunakan komputer sebelum data dianalisis. Langkah-langkah pengolahan data dengan komputer adalah sebagai berikut:

#### **a. *Editing* ( Penyuntingan data)**

Kuisisioner yang telah terisi dikumpulkan kemudian disunting terlebih dahulu. Kuisisioner yang terkumpul semuanya terisi lengkap.

b. *Coding* (Membuat lembaran kode)

*Coding* merupakan kegiatan pengkodean yang dilakukan terhadap data yang sudah terkumpul. Berdasarkan karakteristik responden dilakukan pengkodean sebagai berikut:

1) Umur:

a) < 20 tahun : 1

b) 20-35 tahun: 2

c) >35 tahun : 3

2) Pendidikan:

a) SD : 1

b) SMP: 2

c) SMA/ SMK: 3

3) Pekerjaan:

a) Ibu Rumah Tangga: 1

b) Wiraswasta: 2

c) Pedagang: 3

d) Penjahit: 4

4) Jumlah anak:

a) Jumlah anak 2: 1

b) Jumlah anak 3: 2

c) Jumlah anak 4: 3

d) Jumlah anak 5: 4

c. *Scoring* ( Skoring)

Skoring dilakukan untuk memberikan nilai atau skor pada jawaban yang telah dibuat oleh responden. Untuk kuesioner pengetahuan setiap jawaban benar mendapat skor



10 dan bila jawaban salah mendapat skor 0. Skoring untuk nilai sikap, setiap pernyataan skor terendahnya adalah 1 dan skor tertinggi setiap pernyataan adalah 5.

d. *Procesing* (Memasukkan data)

Jawaban yang sudah diberi kode dan dilakukan skoring, kemudian dimasukkan kedalam program komputer (*SPSS for Window*) dan selanjutnya siap untuk dianalisis.

d. *Tabulating* yaitu menyajikan data dalam bentuk tabel.

## 2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendiskripsikan variabel penelitian sehingga mendapat gambaran atau karakteristik sebelum dilakukan Analisa bivariat. Hasil dari penelitian ditampilkan dalam distribusi frekuensi (Ariani, 2014). Jenis datanya hanya menjelaskan angka / nilai jumlah dan persentase masing-masing variabel. Persentase untuk nilai pengetahuan dihitung dengan rumus:

$$X = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

X=Persentase

f = Jumlah jawaban yang benar

n = Jumlah total pertanyaan

Persentase untuk nilai sikap dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah skor semua pernyataan tiap responden} \times 100\%}{\text{Jumlah skor ideal (skor tertinggi)}}$$

b. Analisis Bivariat

Analisis ini melakukan tabulasi silang antara dua variabel yaitu antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis bivariat berguna untuk mengetahui hubungan terhadap objek penelitian. Analisis bivariat pada penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap ibu dalam melakukan stimulasi perkembangan pada anak usia 12-36 bulan menurut buku KIA.

Sebelum dilakukan analisis bivariat, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data dengan *Shapiro-Wilk*. Bila data berdistribusi normal ( $p > 0,05$ ) maka analisis bivariat menggunakan uji parametrik Pearson. Bila data tidak berdistribusi normal ( $p < 0,05$ ) maka uji analisis bivariat menggunakan uji non parametrik Spearman.

Pada uji parametrik Pearson bila nilai signifikansi atau p value didapatkan  $p < 0,05 = H_0$  ditolak, berarti ada hubungan pengetahuan dan sikap suami dengan pendampingan selama proses persalinan. Apabila  $p > 0,05 = H_0$  diterima atau gagal menolak  $H_a$ , berarti tidak ada hubungan pengetahuan dan sikap suami dengan pendampingan selama proses persalinan.

**G. Etika Penelitian**

Penelitian ini menjunjung tinggi prinsip etika penelitian yang menjadi standar etika dalam sebuah penelitian. Bentuk etika penelitian dalam penelitian ini meliputi:

1. **Prinsip menghormati martabat manusia ( *respect for person* )**

Responden sebelum melakukan persetujuan untuk ikut dalam penelitian mendapat hak untuk menentukan pilihan apakah akan terlibat dalam suatu penelitian. Responden juga mendapat hak untuk mendapatkan data yang lengkap sehingga sukarela untuk memutuskan menjadi responden.

2. **Prinsip manfaat ( *beneficience* )**

Penelitian diharapkan memberikan manfaat untuk kepentingan manusia baik sebagai individu maupun sebagai masyarakat. Prinsip ini juga untuk memberikan perlindungan serta menghindari terjadinya eksploitasi.

3. **Prinsip keadilan ( *justice* )**

Penelitian ini menjunjung tinggi keadilan dengan tetap menghargai hak-hak responden untuk diperlakukan secara adil dan tetap menjaga privasi manusia. Penelitian ini tetap menjamin kerahasiaan informasi yang diberi oleh responden, tidak mencantumkan nama responden dan menggunakan *informed consent* sebagai bukti persetujuan untuk menjadi responden.